

- 86 -

## BAB V

## Kesimpulan Dan Saran

## I. Kesimpulan

A. Umumnya dalam setiap perusahaan terdapat fungsi dasar yang merupakan dasar pelaksanaan pengendalian intern perusahaan yang bersangkutan antara lain :

- fungsi pencatatan,
- fungsi penguasaan,
- fungsi penyimpanan.

Pada prinsipnya fungsi-fungsi itu tidak boleh berada dalam satu tangan saja, atau dengan kata lain sedapat mungkin harus diadakan pemisahan fungsi secara vertikal.

B. Mengenai alat pengendalian yang berupa struktur organisasi serta job description yang tegas sudah dimiliki sehingga keadaan ini membantu pengendalian khususnya pengendalian pengadaan.

C. Masalah alat pengendali berupa sistem akuntansi PT. "X" belum memiliki suatu sistem akuntansi yang mampu memberikan informasi yang cukup serta up to date bagi management agar dapat menentukan secara tepat kebijaksanaan yang akan ditempuh dimasa yang akan datang. Pengendalian biaya bahan, dari segi pengadaannya belum memperhatikan arti pentingnya dibentuk persediaan

- 87 -

minimum atas suku cadang produksi. Demikian pula untuk bahan pembantu masih belum dibentuk persediaan minimum sehingga seringkali harus keburu waktu untuk membelinya jika dibutuhkan. Hal yang telah dilakukan dalam rangka pengendalian bahan adalah dengan mengimport bahan baku CKD sejumlah tertentu untuk tujuan stock. Pencatatan persediaan pada Administrasi Persediaan Kantor tidak dihubungkan dengan posisi persediaan yang tercantum menurut harta gudang, karena dasar pencatatan nya tidak sama. Gudang menggunakan dasar pencatatan perkomponen, sedang Administrasi Persediaan Kantor menggunakan dasar per CKD kit.

CKD kit dianggap lengkap, kekurangan-kekurangan komponennya tidak dicatat sebagai koreksi atas persediaan CKD, karena harga perkomponen bahan import belum ditetapkan. Demikian pula jika terjadi pemakaian tambahan diluar daftar Penyiapan Komponen ex CKD, maka inipun tidak dibuku sehingga persediaan CKD sebenarnya telah dicatat terlalu tinggi. Akibatnya posisi persediaan dalam Laporan Keuangan menjadi tidak wajar.

Sebaliknya komponen yang diproses, saat import ada cadangan 15%, cadangannya tidak dicatat, sehingga jika cadangan tidak digunakan tidak sampai laporannya di Keuangan.

Menurut pendapat penulis ke tidak efisienan pada PT "X" dalam pengadaan bahan terletak pada tidak ada alat monitoring yang memadai dalam pemakaian bahan.

Kerugian ini akan menghambat pasaran hasil diesel untuk bisa bersaing.

D. Adanya praktek-praktek yang kurang sehat sering terjadi dilapangan yang dilakukan oleh Departemen Pelayan Pelanggan.

Pemisahan fungsi antara yang meminta dan yang membeli tidak ada. Bagian Pelayan Pelanggan yang membutuhkan, melakukan pengadaan sendiri.

Bisa terjadi adanya permintaan pengadaan yang dibuat-buat seolah-olah mendadak, dan harus dipenuhi segera.

Bisa juga terjadi permintaan pengadaan yang sesungguhnya permintaan itu tidak ada. Bagian Pengadaan yang merupakan bagian yang berwenang tidak bisa berbuat apa-apa, karena sudah dilaksanakan baru melapor.

Pengecekan tidak bisa dilaksanakan. Tindakan ini merupakan penyimpangan prosedur. Kejadian tersebut tidak diketahui oleh pimpinan karena tidak mendapat laporan dan memang tidak dilaporkan oleh Bagian Pengadaan, akibatnya pimpinan tidak bisa mengambil tindakan.

Kerugian akibat penyimpangan prosedur, karena lemahnya pengendalian.

Penulis melihat banyak penyimpangan-penyimpangan dan kecurangan terjadi, tetapi perusahaan masih untung.

Keuntungan ini akibat besarnya penjualan, tetapi jika suatu ketika penjualan menurun, maka kerugian-kerugian ini akan tampak.

- 89 -

Harga tidak bisa bersaing, karena terlalu banyak pemborosan-pemborosan akibat fungsi pengendalian tidak berjalan wajar.

Jika perusahaan memiliki kembali pembebanan-pembebanan biaya yang wajar dalam arti standard ada, analisa-analisa penyimpangan terus dilakukan niscaya, perusahaan-mampu bersaing.

Dalam kancan perekonomian yang serba sulit sudah waktunya perusahaan memusatkan perhatian kearah itu.

## II. S a r a n

- A. Sistem Akuntansi pada PT. "X" hendaknya disempurnakan lagi, kalau perlu diserahkan kepada konsultan untuk menyempurnakan.
  - B. Pengadaan bahan khususnya suku cadang produksi pembelian import, hendaknya segera dipikirkan pembentukan persediaan minimumnya, agar tidak terjadi stagnasi produksi harga karena kekurangan komponen satu dua saja.
  - C. Perihal posisi persediaan yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan, hendaknya segera dipikirkan jalan keluarnya untuk menuju kepada angka yang wajar.
- Hal ini dapat ditempuh dengan memisahkan gudang menjadi dua bagian, masing-masing untuk CKD Kit dan untuk komponen suku cadang produksi.
- Kemudian untuk komponen suku cadang produksi ini -

harus ditetapkan harganya untuk masing-masing komponen. Mendesak pihak Leveransir (KHD) untuk memeringi harga dari masing-masing komponen.

Setiap kekurangan komponen pada CKD kit, untuk melengkapinya dapat diambilkan dari gudang suku cadang ini. Pengambilannya dengan Bon Pengambilan Material dan setiap Bon Pengambilan Material harus dibuku.

Posisi persediaan pada Laporan Keuangan dipisah juga menjadi dua bagian/pos sesuai dengan keadaan yang ada pada gudang yaitu persediaan CKD Kit dan persediaan komponen suku cadang produksi.

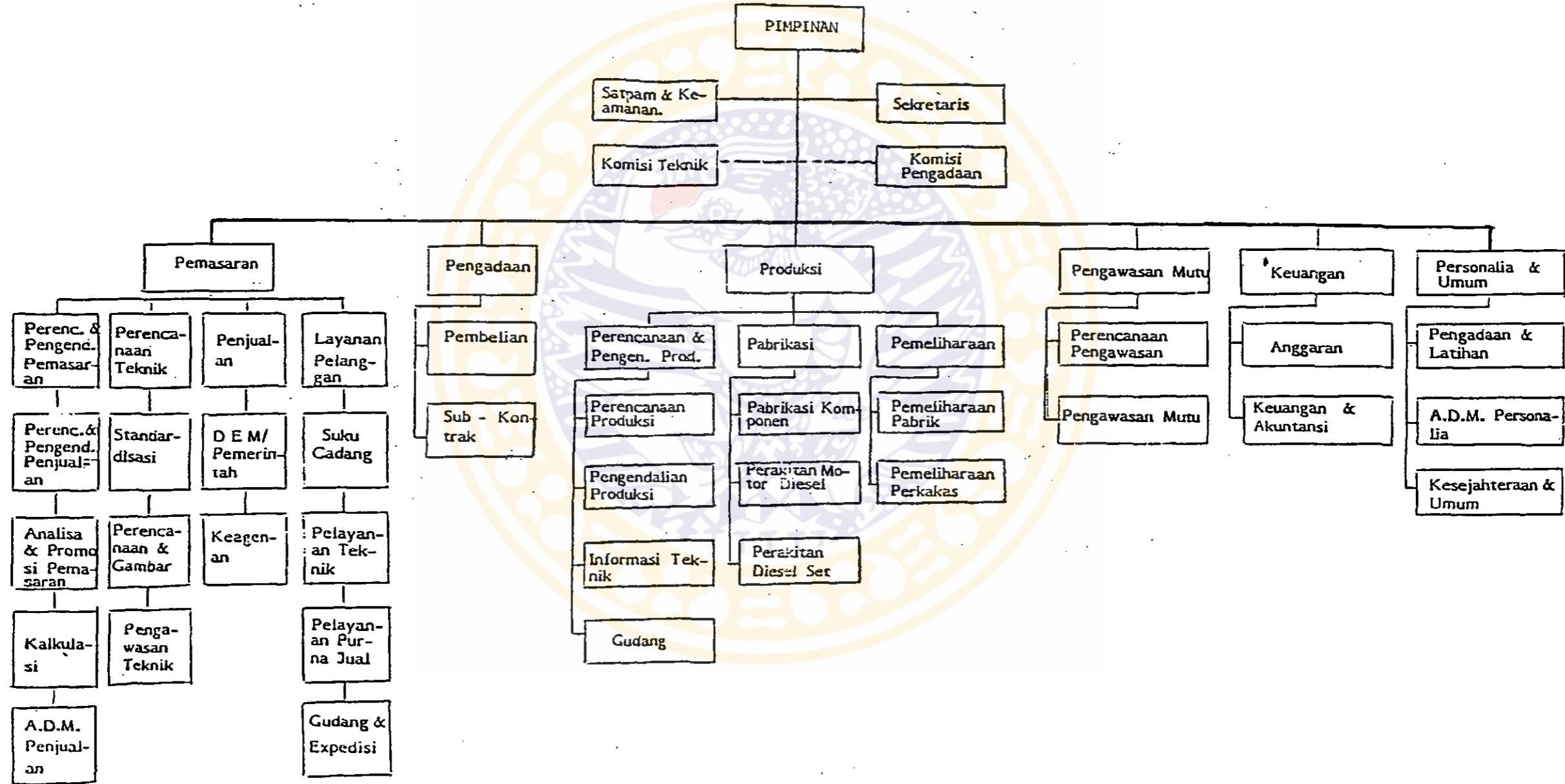
Dengan demikian akan sama dengan data gudang atau dengan kata lain posisi persediaan dapat didukung dengan data dari gudang, sehingga kewajaran angka dapat dijamin.

D. Untuk mengatasi manusia-manusia pelaku sistem dan prosedur mau menaati aturan-aturan yang ditetapkan yaitu dengan pembinaan personil yang seksama sehingga tidak ada rasa saling merebut kekuasaan.

Pimpinan harus segera memikirkan cara bagaimana agar Departemen Pengadaan yang merupakan sumber adanya penyelewengan, bisa dibina.

Jika menghasilkan prestasi yang baik dihargai dan jika salah diberi sanksi. Agar tidak terjadi pandangan fungsi-fungsi yang empuk dan kering, harus dipikirkan adanya perpindahan tugas secara routine, hanya harus diperhatikan disiplin keahlian yang dipunyai agar tidak terjadi stagnasi jabatan.

BAGAN - ORGANISASI  
PT. X



PROSEDUR PERMINTAAN PEMBELIAN UNIT DAN PELAKSANAAN PEMBAYARAN

DEP. ADAM BAGIAN YG BERHUBUNG  
MENGAJUKAN PERMINTAAN PEMBELIAN

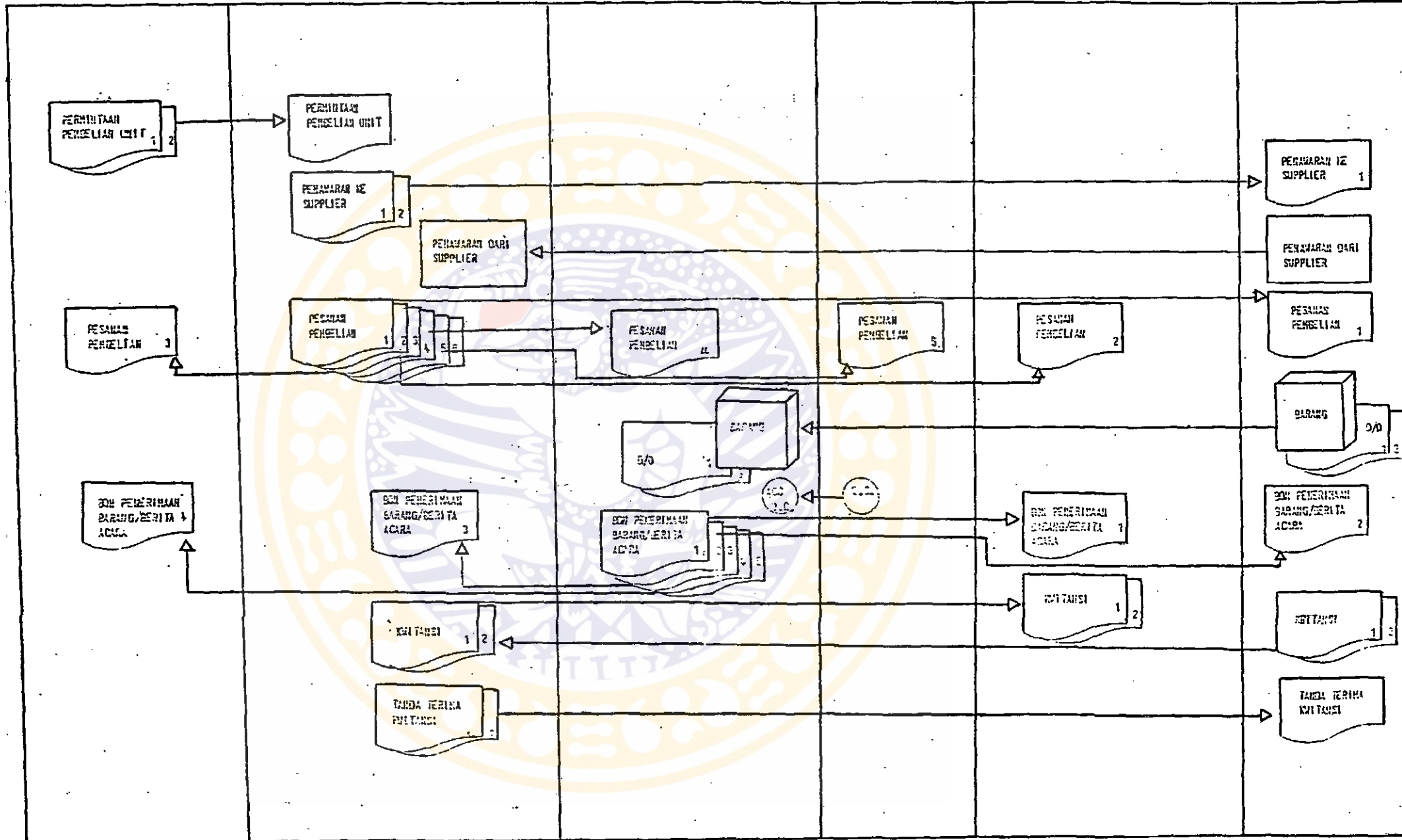
PENGADAAN

Gudang atau bagian penerimaan

QUALITY CONTROL

KEUANGAN

SUPPLIER



PROSEDUR PEMBELIAN BAHAN DALAM JUMLAH YANG BESAR SESUAI DENGAN SK DIREKSI DAN PEMBELIAN BAHAN IMPORT

